

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN PENYEBARAN
KONTEN INTIM TANPA PERSETUJUAN DI WILAYAH HUKUM
POLRES BULELENG**

Oleh :

Ni Luh Putu Intan Mega Sari, NIM 1814101057

Jurusan Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap korban penyebaran konten intim tanpa persetujuan serta untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pemberian perlindungan hukum terhadap korban penyebaran konten intim tanpa persetujuan di wilayah hukum Polres Buleleng. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif yang menggunakan data primer serta data sekunder. Penulis mengumpulkan data dengan cara studi dokumen, observasi, serta wawancara terhadap informan. Penentuan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*, sampel kemudian akan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini adalah masih sedikit jumlah korban konten intim tanpa persetujuan yang melaporkan kejadian yang dialaminya ke Polres Buleleng. Perlindungan hukum yang diberikan oleh pihak kepolisian Unit Tipiter Polres Buleleng adalah dengan cara pemberian bantuan hukum, pemberian konseling, Pemberian Informasi. Adapun faktor-faktor penghambat dalam pemberian perlindungan hukum terhadap korban penyebaran konten intim tanpa persetujuan di wilayah hukum Polres Buleleng dikarenakan faktor internal serta eksternal, faktor internal tersebut meliputi belum tersedianya rumah aman/singgah, Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum optimal, fasilitas belum memadai. Sedangkan faktor eksternal penghambat pemberian perlindungan terhadap korban penyebaran konten intim tanpa persetujuan berasal dari masyarakat, keluarga, pelaku serta dari korban sendiri. Faktor-faktor penghambat tersebut menyebabkan belum optimalnya perlindungan hukum yang diberikan Polres Buleleng terhadap korban penyebaran konten intim tanpa persetujuan.

Kata Kunci: perlindungan hukum, korban, penyebaran konten intim tanpa persetujuan.

**LEGAL PROTECTION OF VICTIMS OF THE DISSEMINATION OF
INTIMATE CONTENT WITHOUT CONSENT IN THE JURISDICTION
OF BULELENG POLICE**

By :

Ni Luh Putu Intan Mega Sari, NIM. 1814101057

Department of Law

ABSTRACT

This study aims to determine the legal protection of victims of the dissemination of intimate content without consent in the jurisdiction of the Buleleng Police and the inhibiting factors in providing legal protection to victims of the dissemination of intimate content without consent in the jurisdiction of the Buleleng Police. The type of research used is empirical legal research. This research is descriptive by using data in the form of primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out by means of document studies, observations, interviews. The sampling technique used is a non-probability sampling technique in which the data will be analyzed qualitatively. The results showed that there were still a small number of victims of intimate content without consent who reported what happened to the Buleleng Police. The legal protection provided by the police of the Buleleng Police Tipiter Unit is by means of providing legal assistance, providing counseling, providing information. The inhibiting factors in providing legal protection to victims of the spread of intimate content without consent in the jurisdiction of the Buleleng Police are due to internal and external factors, these internal factors include the unavailability of safe houses / shelters, Human Resources (HR) are not optimal, facilities are not yet available adequate. Meanwhile, external factors that hinder the provision of protection to victims of the dissemination of intimate content without consent come from the community, families, perpetrators and from the victims themselves. These inhibiting factors cause the legal protection provided by the Buleleng Police to have not been optimal for victims of dissemination of intimate content without consent.

Keywords: *legal protection, victims, dissemination of intimate content without consent.*